

POTRET KEMISKINAN
DALAM NOVEL SANDIWARA BUMI KARYA TAUFIQURRAHMAN AL-AZIZY
DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN TEKS NOVEL

SKRIPSI

dijadikan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



HAMIDAH
NIM 18016116

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

Judul : Potret Kemiskinan dalam Novel *Sandiwara Bumi* karya
Taufiqurrahman al-Azizy dan Implikasinya dalam
Pembelajaran Teks Novel

Nama : Hamidah

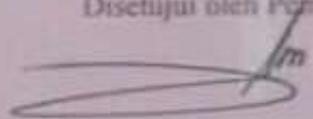
Nim : 18016116

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

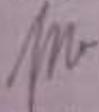
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2022
Disetujui oleh Pembimbing,



Prof. Dr. Yasmur Asri, M.Pd.
NIP 196205091986021001

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Hamidah
NIM/BP : 18016116/2018

Diryatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan tim penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

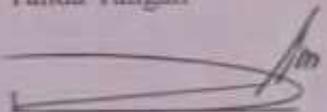
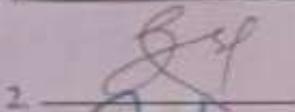
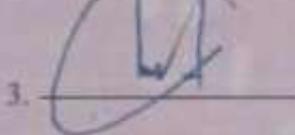
**Potret Kemiskinan dalam Novel *Sandiseara Bumi* Karya Taufiqurrahman al-Azizy
dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel**

Padang, Februari 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Yasmur Astri, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Erizal Gani, M.Pd.
3. Anggota : Mohd Hafriison, M.Pd.


1. _____

2. _____

3. _____

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul "Potret Kemiskinan dalam Novel *Sandiwara Humi* Karya Taufiqurrahman al-Azizy dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Januari 2022

Yang membuat pernyataan



Hamidah

NIM/BP 18016116/2018

ABSTRAK

Hamidah, 2022. “Potret Kemiskinan dalam Novel *Sandiwara Bumi* Karya Taufiqurrahman al-Azizy dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan potret kemiskinan dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy berdasarkan empat hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan bentuk-bentuk kemiskinan dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy. *Kedua*, mendeskripsikan faktor penyebab kemiskinan dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy. *Ketiga*, mendeskripsikan akibat kemiskinan dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy, dan *keempat*, mendeskripsikan implikasi potret kemiskinan dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy terhadap pembelajaran teks novel.

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki prosedur penelitian menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari seseorang atau pelaku yang dapat diamati. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis fiksi mimesis.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy yang diterbitkan oleh Bintang Kejora pada tahun 2014. Data penelitian ini ialah kalimat-kalimat yang mengandung gambaran kemiskinan yang terdiri dari bentuk-bentuk kemiskinan, faktor penyebab kemiskinan, dan akibat kemiskinan. Gambaran kemiskinan dapat diperoleh dari ucapan pengarang, tuturan atau ucapan tokoh, dan tindak tokoh yang terdapat dalam novel *Sandiwara Bumi*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu membaca dan memahami, menginventarisasi, menginterpretasi, mengklasifikasikan, dan menyimpulkan data yang berhubungan dengan potret kemiskinan dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan tujuh puluh lima data potret kemiskinan yang dilihat dari tiga kategori, *pertama*, terdapat gambaran kemiskinan dari aspek bentuk-bentuk kemiskinan dalam novel *Sandiwara Bumi* sebanyak dua puluh tiga data. *Kedua*, terdapat gambaran kemiskinan dari aspek faktor penyebab kemiskinan dalam novel *Sandiwara Bumi* sebanyak enam belas data. *Ketiga*, terdapat gambaran kemiskinan berdasarkan aspek akibat kemiskinan dalam novel *Sandiwara Bumi* sebanyak tiga puluh enam data. Data yang paling dominan ditemukan dalam penelitian ini adalah potret akibat kemiskinan. Kelebihan novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy memiliki bahasa sederhana yang mudah dipahami oleh semua kalangan. Sebuah novel yang bagus dan kaya manfaat membuat kita merenung sejenak bahwa hidup adalah sebuah keyakinan dan kekuatan hati. Namun novel ini tidak dipasarkan secara bebas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia_Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Potret Kemiskinan dalam Novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy” diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Prof. Dr. Yasnur Asri, M. Pd. selaku dosen pembimbing, (2) Dr. Erizal Gani, M.Pd. selaku dosen penguji I, (3) Mohd Hafriison, M.Pd. selaku dosen penguji II, dan (4) Dra. Ermawati Arief, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik, dan (5) Drs. Nursaid, M.Pd. selaku validator dalam penelitian ini, (6) Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum., dan Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Staf Pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra dan Daerah, (6) Orangtua, serta teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Atas perhatian pembaca, penulis menyampaikan ucapan terima kasih.

Padang, Januari 2022
Penulis

Hamidah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR FORMAT TABEL	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Objek dan Fokus Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Batasan Istilah.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Karya Sastra	10
2. Potret Kemiskinan	12
a. Bentuk-bentuk Kemiskinan.....	16
b. Faktor-faktor Penyebab Kemiskinan	19
c. Akibat Kemiskinan	23
3. Pendekatan Sosiologi Sastra	24
4. Implikasi dalam Pembelajaran Teks Novel.....	27
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Konseptual	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Metode Penelitian.....	32
C. Data dan Sumber Data.....	32
D. Instrumen Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Pengabsahan Data.....	35
G. Teknik Penganalisisan Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	37
A. Temuan Data.....	37
1. Bentuk-bentuk Kemiskinan.....	38
2. Faktor-faktor Penyebab Kemiskinan	42
3. Akibat Kemiskinan.....	48
B. Pembahasan	58
1. Bentuk-bentuk Kemiskinan.....	58
2. Faktor-faktor Penyebab Kemiskinan	60
3. Akibat Kemiskinan.....	63
4. Implikasi Penelitian Terhadap Pembelajaran Teks Novel	66

BAB V PENUTUP	68
A. Simpulan.....	68
B. Implikasi	69
C. Saran.....	72
KEPUSTAKAAN.....	73
LAMPIRAN	75

DAFTAR FORMAT TABEL

Format Tabel 1. Inventarisasi Satuan Peristiwa dalam Novel <i>Sandiwara Bumi Karya Taufiqurrahman al-Azizy</i>	33
Format Tabel 2. Klasifikasi Data Potret Kemiskinan dalam Novel <i>Sandiwara Bumi Karya Taufiqurrahman al-Azizy</i>	34
Tabel 4. Jumlah Data Potret Kemiskinan dalam Novel <i>Sandiwara Bumi Karya Taufiqurrahman al-Azizy</i>	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Data Potret Kemiskinan dalam Novel <i>Sandiwara Bumi</i> Karya Taufiqurrahman al-Azizy.....	37
--	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual	31
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sinopsis Novel <i>Sandiwara Bumi</i> Karya Taufiqurrahman al-Azizy.....	75
Lampiran 2 Inventarisasi Data Satuan Peristiwa dalam Novel <i>Sandiwara Bumi</i> Karya Taufiqurrahman al-Azizy	80
Lampiran 3 Mengklasifikasikan Data Potret Kemiskinan dalam Novel <i>Sandiwara Bumi</i> Karya Taufiqurrahman al-Azizy.....	96
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	100
Lampiran 5 Materi Ajar Teks Novel.....	108
Lampiran 6 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	117
Lampiran 7 Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian.....	125

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan suatu hal yang fenomenal yang terjadi pada kehidupan nyata. Indonesia adalah salah satu negara yang tengah bangkit dari keadaan ini dan berusaha untuk lepas dari kemiskinan. Selain itu, Pratama (2014) mengatakan bahwa “kemiskinan sudah menjadi masalah yang sangat krusial di Indonesia. Tidak hanya karena kecenderungannya yang semakin meningkat, namun juga ruang lingkupnya yang tidak hanya meliputi masalah ekonomi semata, namun juga masalah sosial”.

Menurut Poerwadarmita, 1976 (dalam Abdullah Fikri, 2011) secara harfiah, kemiskinan berasal dari kata dasar miskin yang artinya tidak berharta benda. Dalam pengertian yang lebih luas kemiskinan dapat dikonotasikan sebagai suatu kondisi ketidakmampuan, baik secara individu, keluarga, maupun kelompok sehingga kondisi rentan terhadap timbulnya permasalahan sosial yang lainnya. Hidup miskin bukan hanya berarti hidup di dalam kondisi kekurangan, sandang, pangan, dan papan. Akan tetapi, kemiskinan juga berarti akses yang rendah dalam sumber daya dan aset produktif untuk memperoleh kebutuhan-kebutuhan hidup, antara lain ilmu pengetahuan, informasi teknologi, dan modal. Dapat disimpulkan bahwa kemiskinan adalah keadaan saat ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Dalam pengertian yang lebih luas kemiskinan dapat dikonotasikan sebagai suatu kondisi rentan terhadap timbulnya permasalahan sosial yang lainnya.

Stakeholder (dalam Hermawati, 2017) menjelaskan kemiskinan tidak hanya merujuk pada pengertian kemiskinan yang tidak hanya dilihat dari sisi ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga mendefinisikan kemiskinan dari aspek sumber daya manusia, faktor pendidikan, etos kerja yang rendah atau malas, dan faktor alam yang memungkinkan menjadi miskin.

Banyaknya arti kemiskinan dari berbagai dimensi, maka pada penelitian ini peneliti mengambil arti kemiskinan dari kurangnya pemenuhan kebutuhan dasar oleh manusia, dengan deskriptor kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Menurut (Towsend, 1970 dalam Seer, 2006:52, dalam Hermati 2017) seseorang dikatakan miskin apabila pendapatan mereka tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup seperti makanan, tempat berlindung, dan pakaian.

Menurut Sumodiningrat (dalam Itang, 2015) kemiskinan dapat dibedakan dalam pengertian yaitu, *Pertama* kemiskinan absolut yaitu apabila pendapatan seseorang tidak mencukupi dari kebutuhan hidup minimum, antara lain kebutuhan pangan, sandang, kesehatan, perumahan dan pendidikan yang diperlukan untuk hidup dan bekerja. *Kedua*, kemiskinan kultural yaitu mengacu pada sikap seseorang atau masyarakat yang (disebabkan oleh faktor budaya) tidak mau berusaha untuk membantunya. *Ketiga* kemiskinan relatif, yaitu erat kaitannya dengan masalah pembangunan yang sifatnya struktural. Yakni kebijaksanaan pembangunan yang belum seimbang menyebabkan ketimpangan pendapatan. Pada penelitian ini, peneliti membatasi bentuk-bentuk kemiskinan yaitu kemiskinan absolut dan kemiskinan relatif. Alasan peneliti membatasi bentuk

kemiskinan pada penelitian ini adalah kemiskinan absolut dan kemiskinan relatif merupakan bentuk kemiskinan yang banyak terjadi pada masyarakat Indonesia.

Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya kemiskinan, yaitu (1) bencana alam (2) keterbatasan sumber daya alam (3) kebijakan dan pembangunan pemerintah yang tidak merata (4) terbatasnya lapangan kerja, (5) beban keluarga dan lain sebagainya.

Kemiskinan dapat berakibat buruk bagi kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan mata rantai kemiskinan dapat memicu dan menyebabkan timbulnya masalah lain, seperti pengangguran, kelaparan, kebodohan, tindak kriminalitas seperti pencurian, perampokan, pembunuhan, pencopetan, dan lainnya.

Peneliti memilih penelitian mengenai potret kemiskinan karena beberapa alasan. *Pertama*, kemiskinan seringkali hanya dianggap permasalahan yang sepele, padahal sebenarnya kemiskinan sudah sepatutnya dituntaskan. *Kedua*, peneliti ingin membangun perspektif baru dalam memandang kemiskinan. Biasanya kemiskinan hanya dipandang sebagai suatu kondisi yang merusak, padahal sebenarnya kemiskinan bisa menjadi pemacu semangat diri untuk menjadi manusia yang lebih baik. *Ketiga*, peneliti bertujuan untuk mengungkap kemiskinan yang masih membelenggu masyarakat daerah tertinggal. Sebagaimana Supratman (2014) mengatakan salah satu penyebab terjadinya kemiskinan karena kurangnya kepedulian dari pemerintah dan masyarakat. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian mengenai potret kemiskinan ini, diharapkan mampu membuka pikiran peneliti dan pembaca bahwa masih banyak terdapat di sebagian daerah Indonesia yang mengalami kemiskinan dan membutuhkan perhatian.

Gambaran kemiskinan dapat kita temui pada karya sastra. Melalui karya sastra, pengarang berusaha untuk menggambarkan realitas yang ada di dalam karya sastra. Menurut Kartikasari (2014) Karya sastra yang memantulkan keadaan masyarakat akan menjadi saksi zaman. Pengarang akan mendokumentasikan keadaan sosial dalam karya sastranya. Realitas pada sastra merupakan cara pandang penciptanya dalam melakukan pengingkaran atau pelurusan atas realitas sosial yang melingkupi kehidupannya sehingga sastra merupakan potret sosial yang menyajikan kembali realitas masyarakat yang pernah terjadi dengan cara yang khas sesuai dengan penafsiran dan ideologi pengarangnya, seperti kemiskinan yang kebanyakan masyarakat alami, sebagaimana pengarang menuangkan ide tentang kemiskinan. Dengan demikian, pembaca dapat merenungkan dan menghayati kenyataan dan masalah-masalah kehidupan di dalam bentuk karya sastra. Salah satu karya sastra yang menyajikan hasil perenungan manusia adalah novel.

Cara untuk memahami aspek sosial yang terdapat dalam karya sastra tentunya diperlukan sebuah pendekatan, yaitu pendekatan sosiologi sastra. Pendekatan sosiologi sastra yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan analisis fiksi mimesis. Mimesis berfungsi untuk melihat kejadian dalam dunia fiktif dibandingkan dengan dunia nyata. Salah satu bentuk kondisi sosial pada masyarakat dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy yang diceritakan oleh pengarang sebagai bentuk penghayatan terhadap kehidupan sekelilingnya adalah kemiskinan.

Ada beberapa alasan dipilihnya novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy, pertama, novel *Sandiwara Bumi* sarat dengan

penggambaran kemiskinan. *Kedua*, novel *Sandiwara Bumi* belum pernah dilakukan pengkajian mengenai potret kemiskinan, sehingga diharapkan mampu memberi wawasan baru dalam bidang penelitian sastra. *Ketiga*, novel *Sandiwara Bumi* menarik untuk diteliti karena menampilkan imajinasi pengarang mengenai permasalahan sosial. Novel ini menampilkan permasalahan sosial bagaimana rendahnya perhatian pemerintah terhadap daerah tertinggal, juga terdapat imajinasi pengarang yang menggambarkan kemiskinan karena bencana, pendidikan yang rendah, dan beban keluarga. Secara realitas, keadaan yang digambarkan penulis dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy banyak terjadi di Indonesia. Melihat fenomena tersebut, peneliti memiliki motivasi tersendiri untuk meneliti novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy dari segi sosialnya yang berupa kemiskinan dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra mimesis.

Pengarang dari novel *Sandiwara Bumi* adalah Taufiqurrahman al-Azizy. Taufiqurrahman al-Azizy adalah sastrawan yang lahir di Boyolali, Jawa Tengah pada tanggal 9 Desember. Namanya melejit setelah meluncurkan trilogi novel spiritual *Makrifat Cinta*, yang terdiri dari *Syahadat Cinta*, *Musafir Cinta*, dan *Makrifat Cinta*. Novel *Syahadat Cinta* telah dilayarlebarkan. Sedangkan novel *Musafir Cinta* dan *Makrifat Cinta* telah pula ditayangkan sebagai FTV. Novel *Sandiwara Bumi* dianggap menarik karena menuliskan tentang perjuangan.

Berdasarkan observasi pertama pada novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy, peneliti menemukan bentuk-bentuk kemiskinan yaitu bentuk kemiskinan absolut dan kemiskinan relatif. Adapun penyebab kemiskinan yang terdapat dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy yaitu

Pertama, keadaan dukuh yang sangat terpencil, bahkan tidak diketahui sama sekali oleh orang lain bahwa adanya Dukuh Ketoyan. *Kedua*, disebabkan oleh bencana alam yang menimpa Dukuh Ketoyan, sehingga semua barang milik warga yang selamat tidak tersisa. *Ketiga*, pendidikan yang rendah. *Keempat*, malas bekerja. *Kelima*, terbatasnya lapangan pekerjaan. *Keenam*, keterbatasan modal, dan *ketujuh*, beban keluarga.

Akibat kemiskinan yang terjadi dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy adalah terjadinya kriminalitas, putus sekolah, kelaparan serta kekurangan kebutuhan pokok lainnya.

Implikasi hasil penelitian ini dalam pembelajaran teks novel yaitu di kelas XII Kurikulum 2013. Hasil penelitian ini dapat diterapkan di kelas XII semester genap pada Kompetensi Dasar (KD) 3.8 yang berbunyi “*menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca*”. Dalam penelitian ini, siswa dapat menafsirkan dan menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang dalam novel berupa motivasi untuk terus belajar bagaimanapun kondisi yang terjadi, misalnya kemiskinan. Kemiskinan bukanlah menjadi penghalang untuk terus belajar dan meraih cita-cita. Hasil penelitian ini juga dapat diterapkan pada Kompetensi Dasar (KD) 3.9 *menganalisis isi dan kebahasaan novel*. Pada Kompetensi Dasar (KD) 3.9 terdapat dua indikator, (1) menganalisis isi novel berdasarkan unsur intrinsik dan ekstrinsiknya, dan (2) menganalisis unsur kebahasaan novel. Penelitian ini akan mengkaji hal yang berkaitan dengan unsur ekstrinsiknya yang merujuk pada nilai sosial yang dikemukakan oleh penulis berupa masalah kemiskinan dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy. Novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy diharapkan

dapat memberikan cerminan kepada siswa bahwa apa yang terjadi dalam cerita novel merupakan cerminan atau gambaran dalam kehidupan nyata, sehingga siswa tidak terbuai oleh kehidupan mewah, dan mengerti bahwa inilah yang terjadi dalam kehidupan nyata. Dengan adanya pemahaman seperti itu, siswa diharapkan akan lebih merasa bersyukur dengan apa yang terjadi, dan tidak memaksakan kehendak lebih kepada orang lain, termasuk kepada guru dan orangtua.

B. Objek dan Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, objek penelitian ini adalah novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy. Penelitian ini difokuskan pada potret kemiskinan dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy, dan implikasinya terhadap pembelajaran teks novel.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, maka untuk menggambarkan potret kemiskinan dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini berupa “bentuk-bentuk kemiskinan apa yang terkandung dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy?”, “apa faktor-faktor kemiskinan yang terjadi dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy” “apa akibat kemiskinan yang terjadi dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy” dan “apa implikasi penelitian ini terhadap pembelajaran teks novel?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, apa bentuk-bentuk kemiskinan dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy? *Kedua*, apa faktor penyebab terjadinya kemiskinan dalam novel *Sandiwara Bumi* karya

Taufiqurrahman al-Azizy? *Ketiga*, apa akibat kemiskinan dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy? *Keempat*, bagaimana implikasi penelitian ini terhadap pembelajaran teks novel?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk menggambarkan potret kemiskinan dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy dengan menjabarkan beberapa hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan bentuk-bentuk kemiskinan yang terdapat dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy. *Kedua*, mendeskripsikan faktor-faktor penyebab kemiskinan yang terdapat dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy. *Ketiga*, mendeskripsikan akibat kemiskinan yang terdapat dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy. *Keempat*, mendeskripsikan implikasi penelitian ini terhadap pembelajaran teks novel.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik secara teoretis maupun secara psikis.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, memperkaya khazanah kajian sastra novel. *Kedua*, dapat menerapkan teori sosiologi sastra yang telah ada.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran yang dapat dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. *Kedua*, dapat menambah pengetahuan pembaca, terutama guru bidang studi bahasa Indonesia untuk melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik. *Ketiga*,

dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian mengenai potret kemiskinan dalam novel dan membandingkannya dengan kehidupan yang dialami pembaca.

G. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan persepsi antara pembaca dengan peneliti, berikut ini adalah penjelasan dari istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Potret Kemiskinan

Potret kemiskinan merupakan gambaran atau lukisan dalam bentuk paparan wujud kemiskinan yang ada dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy.

2. Novel *Sandiwara Bumi*

Novel *Sandiwara Bumi* merupakan karangan Taufiqurrahman al-Azizy yang terbit pada tahun 2014. Novel ini menyajikan cerita tentang perjuangan hidup.

3. Implikasi Pembelajaran Teks Novel

Implikasi pembelajaran merupakan hasil atau akibat dari penemuan sebuah penelitian ilmiah yang dapat diterapkan pada proses pembelajaran teks novel.